

KEKURANGAN PENGGUNAAN GOOGLE FORM DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN: ANALISIS DAN SOLUSI UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS EVALUASI

Bilal Ahmad Tsani¹, Muhammad Davi' Ridho², Farid Mahmud³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

* Corresponding Email: g000210186@student.ums.ac.id

ABSTRAK

Mengingat bahwa guru mempunyai tanggung jawab utama terhadap pembelajaran siswa, maka penting bagi guru untuk secara konsisten berupaya meningkatkan keahlian dan menghasilkan konsep-konsep inovatif di bidang pendidikan. Ranah teknologi pembelajaran mencakup aspek teoritis dan praktis dalam pengembangan, penerapan, pemanfaatan, pengawasan, dan evaluasi teknik serta sumber daya pendidikan. Tujuan utama dari penulisan jurnal ini adalah untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan pemanfaatan media Google Form dalam implementasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) sebagai metodologi penelitiannya. Google Form ialah salah satu alat formulir berbasis website di mana responden mempunyai kebebasan penuh untuk memberikan tanggapan terhadap kuesioner tanpa ada batasan waktu dan lokasi. Pengguna dapat menggunakan G-Form di perangkat seluler atau tablet, dengan koneksi internet yang memadai. Google Formulir memungkinkan guru meminimalkan penggunaan kertas dengan menghilangkan kebutuhan mencetak instrumen penilaian diagnostik. Proses pendistribusian survei, pengambilan data, dan analisis hasil menjadi lebih hemat waktu. Oleh karena itu, program ini sangat efektif dalam mengumpulkan data siswa, menyusunnya menjadi profil, dan memanfaatkannya untuk membuat bahan ajar.

Kata Kunci : Evaluasi, Goole form, Pembelajaran.

ABSTRACT

Considering that teachers have the main responsibility for student learning, it is important for teachers to consistently strive to improve skills and produce innovative concepts in the field of education. The learning technology domain includes theoretical and practical aspects of the development, application, utilization, monitoring, and evaluation of educational techniques and resources. The main aim of writing this journal is to analyze the advantages and disadvantages of using Google Form media in its implementation. This research uses a Systematic Literature Review (SLR) approach as its research methodology. Google Form is a website-based form tool where respondents have complete freedom to provide responses to questionnaires without any time or location restrictions. Users can use G-Form on mobile devices or tablets with a sufficient internet connection. Google Forms allows teachers to minimize paper use by eliminating the need to print diagnostic assessment instruments. The process of distributing surveys, collecting data, and analyzing results becomes more time-saving. Therefore, this program is very effective in collecting student data, compiling it into profiles, and utilizing it to create teaching materials.

Keywords: Evaluation, Google form, Learning

PENDAHULUAN

Berbagai tantangan muncul selama kegiatan pembelajaran, seperti fasilitas pembelajaran yang belum memadai, kurangnya tenaga pengajar yang kompeten, serta sistem yang sudah ketinggalan zaman. Guru, sebagai agen pembelajaran, harus secara konsisten berupaya melakukan inovasi dan meningkatkan kualitas mereka untuk memfasilitasi kemajuan. Inovasi dapat terjadi pada bidang teknologi, khususnya pada bidang teknologi pembelajaran. Teknologi pembelajaran mencakup konsep dan penerapan, konstruksi, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi prosedur dan materi pembelajaran. Teknologi pembelajaran mencakup permulaan kegiatan pembelajaran hingga proses evaluasi (Mardiana & Purnanto, 2017).

Di masa kini, pendidik harus memiliki kemampuan untuk secara cepat dan komprehensif menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi, dengan tujuan untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan. Di era teknologi sekarang, terdapat berbagai bentuk media yang dapat memfasilitasi pembelajaran tanpa perlu interaksi secara luring di kelas. Guru dapat memanfaatkan Google Formulir sebagai alat yang memiliki fungsi ganda dalam memberikan tugas dan menganalisis hasil belajar siswa, terutama di era pandemi silam. Strategi ini terbukti efektif dalam kegiatan belajar mengajar (Lestari & Putra, 2020).

Dulu, para pendidik menggunakan metode konvensional dalam bentuk cetak untuk menilai atau mengevaluasi prestasi akademik siswa. Kelemahan ujian berbasis kertas atau tes yang dilakukan dengan kertas dan pensil adalah tantangan logistik dalam pengadaan dan penggandaan kertas soal, yang memerlukan biaya besar sehingga tidak hemat biaya. Selain itu, pencetakan atau fotokopi dapat memberikan hasil yang kurang baik, tidak menarik, dan buram sehingga menyebabkan kesulitan dalam membaca dan memahami karena kualitas mesin fotokopi yang tidak memadai atau kesalahan teknis pada saat duplikasi soal. Tidak diragukan lagi, hal ini akan menghambat pemahaman peserta didik terhadap pertanyaan-pertanyaan. Berbeda dengan tes yang terkomputerisasi, soal-soal dalam format ini lebih estetik, mudah terlihat, dan tidak memerlukan biaya untuk mencetak atau menggandakan soal, sehingga lebih hemat biaya dan nyaman (Hamid, 2016). Tes tertulis dengan kertas juga membutuhkan waktu lebih lama bagi guru dalam evaluasi hasil kerja siswa, karena harus dikoreksi satu persatu (Safii, 2021).

Pengembangan pendidikan memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Selama proses ini, siswa diharapkan tumbuh dan berkembang sehingga dapat mencapai tujuannya (Ridho, 2018). Evaluasi penting dalam pembelajaran karena membantu mengukur kemampuan siswa. Karena mencerminkan hasil dari upaya Pendidikan yang dilakukan (Ramadhani, 2019).

Tujuan evaluasi pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari dua faktor utama: pendidik dan siswa. Saat mengevaluasi pendidik, penting untuk menguji kemampuan mereka dalam memfasilitasi pembelajaran dengan menganalisis keselarasan pendidikan yang diberikan dengan tujuan lembaga, kesesuaian strategi dan taktik pengajaran, serta kualitas sumber daya pengajaran. Tujuan evaluasi siswa adalah agar pendidik memahami kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki siswa selama proses pembelajaran, serta untuk mengidentifikasi bidang materi yang tidak mereka pahami (Ramadhani, 2019).

Fokus penelitian ini adalah pada Google Form yang semakin populer di kalangan guru dan siswa. Media ini tidak hanya mudah digunakan, tetapi juga memiliki sejumlah sifat yang membuatnya ideal untuk pembelajaran jarak jauh. Studi ini mencari tahu kelebihan dan kekurangan penggunaan Google Form di dunia pendidikan. Oleh karena itu, penulis tertarik dengan kekurangan dalam penggunaan Google Formulir untuk evaluasi pendidikan.

Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran melibatkan pengumpulan data dan informasi secara sistematis untuk memfasilitasi pengambilan keputusan dan evaluasi berbagai kegiatan pembelajaran, termasuk kurikulum, program, metodologi pengajaran, dan inisiatif pendidikan lainnya (Wandini, 2021). Evaluasi mencakup pemeriksaan komprehensif terhadap keseluruhan sistem pembelajaran, sedangkan penilaian secara khusus berkonsentrasi pada komponen-komponen yang diidentifikasi.

Jika menelaah ketentuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pada Bab XVI Pasal 57 hingga 59 tentang Evaluasi, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi dilakukan oleh organisasi otonom secara konsisten, komprehensif, transparan, dan metodis, dengan tujuan untuk mengukur pencapaian tolok ukur pendidikan nasional. Selain itu, proses evaluatif diamanatkan untuk dilakukan secara berkesinambungan. Evaluasi memainkan peran penting dalam lintasan pembelajaran karena memungkinkan penilaian efektivitas pengalaman pembelajaran yang telah diselesaikan. Pendidik memiliki kapasitas untuk menilai keterampilan siswa dan mempertimbangkan tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan standar pembelajaran, sehingga meningkatkan pencapaian kompetensi – yang merupakan indikator penting keunggulan pendidikan (Anjani & Mahmudah, 2021).

Tujuan utama evaluasi adalah untuk memastikan efektivitas proses pembelajaran yang difasilitasi oleh pendidik (Arikunto, 2018). Evaluasi berpotensi memotivasi siswa dan pendidik, mendorong keterlibatan aktif dalam pendidikan berkelanjutan sekaligus meningkatkan kualitas lingkungan belajar mengajar (Maidin & Wardah, 2019). Evaluasi digunakan secara luas sebagai metodologi untuk pengumpulan informasi dan data secara sistematis, yang mencakup penilaian dan analisis beragam aktivitas pendidikan, seperti tujuan, program, metodologi pengajaran, dan praktik sekolah lainnya (Wandini & Lubis, 2021). Sistem evaluatif berfungsi sebagai mekanisme untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran secara keseluruhan, sehingga berkontribusi secara substansial terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Penilaian dan evaluasi memberikan siswa kesempatan untuk memperoleh dan menyempurnakan keterampilan mereka dalam paradigma pembelajaran.

Evaluasi memfasilitasi penilaian keterampilan siswa, mengukur kemandirian metodologi pengajaran guru, dan memprediksi potensi perkembangan di masa depan. Untuk memastikan efektivitas hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pendidikan online, pendidik harus mengevaluasi pembelajaran siswa secara cermat dalam format online. Sebagaimana ditegaskan oleh Nofitasari dan Eva Luthfi Fakhru Ahsani (2020), Google Form hadir sebagai alat yang cocok untuk melakukan evaluasi dalam ranah pembelajaran online.

Aplikasi google form

Google Formulir merupakan komponen integral dari rangkaian Google Workspace, yang menawarkan kepada pengguna kemampuan untuk membuat kuis, survei online, dan formulir dengan berbagai tingkat aksesibilitas untuk dibaca dan dimodifikasi. Untuk menghasilkan Google Form evaluasi pendidikan, seorang guru harus mendaftar terlebih dahulu di <http://akun.Google.com/login> (Ngafifah, S., 2020).

Sebagai platform online, Google Formulir memfasilitasi penyampaian tanggapan kuis atau survei secara cepat dan nyaman, dapat diakses dari mana saja dengan koneksi internet, baik melalui laptop maupun ponsel. Penerapan Google Formulir tidak hanya menyederhanakan administrasi kuis bagi pendidik tetapi juga terbukti menjadi solusi yang lebih hemat biaya dengan menghilangkan kebutuhan akan konsumsi kertas.

Google Formulir berfungsi sebagai alat yang menggunakan lembar kerja atau templat formulir untuk mengumpulkan masukan pengguna individu dan kolektif. Terintegrasi dengan penyimpanan cloud Google Drive, mirip dengan aplikasi lain dalam Google Suite seperti Google Sheets dan Google Docs, aplikasi ini beroperasi bersama dengan berbagai add-on (Mardiana & Wiyat Purnanto, 2017). Pelaksanaan evaluasi menggunakan Google Formulir melibatkan pendidik dalam serangkaian tahap seperti "tahap persiapan". Pada tahap ini, guru menguraikan tugas-tugas, termasuk identifikasi tugas, nama dan ID siswa, dan isi lembar kerja, meliputi teks/narasi, gambar/visual, tautan web, video, dll. Proses ini kemudian beralih ke tahap implementasi. Model lembar kerja yang diperoleh dari temuan konklusif evaluasi meliputi model naratif, audio visual, dan link (Adelia et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi Systematic Literature Review (SLR), yang secara sistematis terlibat dalam identifikasi, evaluasi, analisis, dan interpretasi terhadap semua penelitian yang ada yang relevan dengan subjek yang dipilih. Penekanan khusus diberikan pada pengujian penggunaan Google Formulir sebagai platform untuk mengevaluasi hasil pembelajaran. Dengan menggunakan pendekatan metodologis ini, peneliti menerapkan strategi investigasi yang ketat untuk memeriksa dan mengkategorikan artikel jurnal terkait secara menyeluruh, dengan mengikuti prosedur yang ditentukan dengan baik di setiap tahap proses penelitian (Triandini et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh Purwati dan Nugroho (2018) mengungkapkan bahwa penggunaan Google form sebagai alat penilaian dalam pendidikan sejarah di SMA N 1 Prambanan lebih berhasil dan efisien dibandingkan dengan media konvensional seperti kertas. Pendidik dapat membuat media evaluasi pembelajaran dengan menggunakan Google Form yang mudah digunakan, hemat biaya, serta menghemat waktu dan tenaga. Siswa lebih tertarik untuk menilai pembelajaran mereka melalui pemanfaatan Google Formulir. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Google Form sebagai media penilaian pembelajaran cocok untuk menilai hasil pembelajaran.

Temuan penelitian Aryanti (2021) menunjukkan bahwa dalam pembelajaran daring saat ini, diperlukan media penilaian yang efektif dan efisien, namun juga tidak membebani siswa. Pendekatan lainnya adalah dengan memanfaatkan Google Formulir. Keuntungan menggunakan Google Formulir untuk penilaian pendidikan mencakup antarmuka yang menarik secara visual, beragam format tes, penyerahan tanggapan secara real-time dari lokasi mana pun, responsive, kompilasi otomatis dan analisis hasil, serta kapasitas untuk kerja kolaboratif. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Google Formulir sebagai alat penilaian dapat menyederhanakan pekerjaan dengan implikasi praktis.

Mengingat keunggulan Google Form dan data yang diperoleh dari penelitian tersebut, siswa SD Negeri 1 Gunung Salak tidak kesulitan dalam menggunakan Google Form sebagai alat penilaian. Akses terhadap aplikasi ini membutuhkan sedikit kuota, sehingga akan meringankan beban orang tua murid. Tugas sederhana juga dapat membantu orang tua dalam mendukung siswa sepanjang proses pembelajaran dan evaluasi. Hal ini menggambarkan bahwa Google Formulir dapat digunakan sebagai pengganti penilaian pembelajaran yang efektif dan efisien.

Sesuai penelitian yang dilakukan oleh Asma et al. (2023), pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat (PKM) otonom melibatkan beberapa kegiatan yang berurutan. Kegiatan tersebut meliputi demonstrasi praktis penggunaan Quizizz melalui penyelesaian soal, presentasi penilaian pembelajaran menggunakan Google Forms dan Quizizz, serta sesi interaktif berupa tanya jawab, dan diskusi seputar Google Forms dan Quizizz. Antusiasme peserta kegiatan relawan ini sangat besar, meliputi pelajar, guru, dan tenaga kependidikan. Guru menunjukkan motivasi yang tinggi selama proses pembelajaran, menunjukkan kecerdikan dan daya cipta dalam pemanfaatan sumber daya pendidikan terutama selama evaluasi.

Sari dan Lubis (2022) menemukan bahwa penerapan Google Formulir sebagai alat pembelajaran untuk siswa sekolah dasar meningkatkan selisih yang signifikan antara hasil pretest dan posttest guru. Skor awal sebesar 36,92, sedangkan skor akhir sebesar 86,15. Hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 49,23%. Pengetahuan guru terhadap pemanfaatan Google Form meningkat karena adanya partisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi. Selain itu, guru juga rajin membuat soal-soal pembelajaran yang beragam dan selaras dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, didorong oleh semangat yang kuat

SIMPULAN DAN SARAN

Google Formulir adalah aplikasi online yang memungkinkan individu untuk dapat dengan cepat dan efektif melengkapi atau memberikan tanggapan terhadap kuesioner, tanpa dibatasi oleh ruang atau waktu. Pengguna hanya memerlukan laptop, perangkat seluler, atau tablet, serta koneksi internet yang memadai, untuk mengakses Google Formulir. Oleh karena itu, dengan penerapan Google Form, guru tidak perlu lagi mencetak item evaluasi diagnostik secara fisik. Selain itu, proses pendistribusian survei, pengumpulan data, dan analisis menjadi lebih hemat waktu. Dapat disimpulkan bahwa

aplikasi ini sangat cocok untuk mengumpulkan informasi siswa dan memanfaatkannya untuk membangun kegiatan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, Miftahurrahmah, Nurpathonah, Zaindanu, Y., & Ihsan, M. T. (2021). The role of google form as an assessment tool in ELT: Critical review of the literature. *Indonesian Journal of Research and Educational Review*, 1(1), 58-66.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aryanti, N. N. S. (2021). Artikel Efektifitas Google Form Sebagai Media Evaluasi Di Masa Pandemi. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 329-342.
- Asma, A., Jannah, M., Mawardati, R., Juliana, J., & Fitria, N. (2023). Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Google Form dan Quizizz. *Ikhlas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8-14.
- Hamid, M. A. (2016). Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis TIK pada Pembelajaran Dasar Listrik Elektronika. *VOLT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1), 37-46
- Lestari, W. I., & Putra, E. D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Pemberian Tugas Google Form Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 129-141.
- Maidin, A., & Wardah, H. Das. (2019). Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Ddi Amparita Kecamatan Tellu Limpoe Kab.Sidrap. *Istiqra*, 7(1), 14.
- Mardiana, T., & Purnanto, A. W. (2017). Google form sebagai alternatif pembuatan latihan soal evaluasi. *URECOL*, 183-188.
- Mardiana, T., & Wiyat Purnanto, A. (2017). Google Form Sebagai Alternatif PembuatanLatihan Soal Evaluasi. 183-187.
- Ngafifah, S. (2020). Penggunaan Google Form dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Siswa dada Masa Covid19 di SDIT Baitul Muslim Way Jepara. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 9(2), 123-144.
- Nofitasari dan Eva Luthfi Fakhru Ahsani. (2020). Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Google Form Selama Masa Pandemi Pada Peserta Didik SD/MI. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7 (2), 107-118.
- Ramadhani, Dony Ahmad (2019) „Evaluasi Pengajaran Bahasa Arab Dengan Media Online Di Perguruan Tinggi“, *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasa araban*, 2.1
- Ridho, Ubaid. (2018) „Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab“, *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20.01
- Safii, I. (2021). Efektivitas Evaluasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Aplikasi Google Form. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 20(2), 151-156.
- Sari, S. P., Siregar, E. F. S., & Lubis, B. S. (2022). Pemanfaatan Google Form Sebagai Instrumen Evaluasi Belajar. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 177-183.

- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63.
- Wandini, Annisa Sri dan Fitriani Yustikasari Lubis. (2021). Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran secara Daring pada Belajar dari Rumah (BDR) jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Jurnal Basicedu*, 5 (4), 185-197.
- Wandini, A. S., & Lubis, F. Y. (2021). Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran secara Daring pada Belajar dari Rumah (BDR) jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1985–1997.